

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE HARGA POKOK PROSES
(*PROCESS COSTING*)
PADA USAHA TAHU ALAMI**



Oleh :

**RIO PRATAMA
05087019**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Abdi Madya**



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumni Universitas	Rio Pratama	No. Alumni Fakultas
------------------------	-------------	---------------------

a) Tempat/Tgl lahir : Painan, 20/04/1987 b) Nama Orang tua Syamsurijal. SH. M. Hum dan Yusmarni c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 05087019 f) Tanggal Lulus : 12 Noember 2009 g) Predikat lulus : h). IPK : i) Lama studi: 4 Tahun j). Alamat orang tua : Painan Kab. Pesisir Selatan

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE HARGA POKOK PROSES**

(PROCESS COSTING)

PADA USAHA TAHU ALAMI

*Tugas Akhir DIII oleh Rio Pratama. Pembimbing 1. Armel Yentifa, SE, Ak
2. Elfritri Santi, SE, Ak*

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. Usaha tahu alami merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah kacang kedelai menjadi tahu. Perusahaan ini berproduksi secara massal, produk yang dihasilkan *homogen* dan proses produksi dilakukan secara *continue*, hal ini sesuai dengan karakteristik perusahaan yang mengumpulkan biaya dengan metode harga pokok proses (*process costing*). Harga pokok produksi dihitung berdasarkan pengeluaran selama proses produksi dan tidak mengklasifikasikan biaya yang terdiri dari : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Perhitungan yang kurang tepat akan berdampak bagi ketidakjelasan laba bersih yang dihasilkan selama periode tertentu.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 November 2009

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan				
Nama Terang	Amy Fontanela, SE. Ak	Elyanora, SE, M.Ak.Ak	Afridian Wirahadi, SE. Ak	Armel Yentifa, SE, Ak

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Nurul Fauzi SE. MM. Ak
Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya, untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi, yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari yang sebelumnya. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan didirikannya perusahaan yaitu agar modal yang ditanamkan dalam perusahaan dapat terus berkembang atau dengan kata lain mendapatkan laba semaksimal mungkin.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Sebagaimana yang kita ketahui perekonomian Indonesia saat ini didominasi oleh perusahaan swasta dan asing yang bergerak dibidang manufaktur. Dapat dilihat dari adanya banyak pabrik yang didirikan untuk memproduksi barang-barang yang nantinya akan bersaing dipasaran. Pada perusahaan manufaktur salah satu bentuk kegiatannya adalah memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi.

Salah satu informasi akuntansi adalah laporan harga pokok produksi. Laporan harga pokok produksi merupakan laporan yang menggambarkan perhitungan harga pokok dari produk yang telah diselesaikan pada suatu periode. Laporan ini terdiri dari Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses produksi yakni pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya ini terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang mana nantinya akan mempengaruhi harga pokok produksi.

Usaha Tahu Alami ini adalah suatu bentuk perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual dan proses produksinya pun bersifat kontiniu/terus menerus dan dalam menentukan harga pokok produksinya usaha Tahu Alami ini, menggunakan cara yang sangat sederhana dan juga tidak ada pemisahan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga tidak mencerminkan keadaan biaya yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas bagaimana perhitungan harga pokok produksi secara benar dan tepat, yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses Pada Usaha Tahu Alami”**

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisa tentang perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan kepada USAHA TAHU ALAMI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a Biaya angkut pembelian bahan baku tidak diperhitungkan dalam Harga perolehan bahan baku oleh perusahaan, sehingga tidak diperoleh harga bahan baku sesungguhnya.
- b Usaha Tahu Alami tidak menggolongkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, hal ini tidak sesuai dengan teori akuntansi biaya yang nantinya akan mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk dan laba yang akan diterima perusahaan.
- c Dalam proses produksi perusahaan tidak memiliki barang dalam proses awal dan barang proses akhir, karena proses produksi selesai dilakukan dalam satu kali proses, yang perhitungan harga pokok produksinya dihitung pada akhir bulan (satu periode).
- d Tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dengan biaya bahan penolong.
- e Perusahaan tidak melakukan perhitungan terhadap beban penyusutan atas aktiva tetap yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi oleh perusahaan.
- f Diketahui bahwa harga pokok produksi perbutir tahu Rp. 460, dengan harga jual sebesar Rp. 500/butir

DAFTAR REFERENSI

- Garrison, Noreen (2000), *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta.
- Horngren, dan Foster (2005), *Cost Accounting, A Management Emphasis, 6th Edition*. (Terjemahan Sembiring dan Sitorus). Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi (2005), *Akuntansi Biaya Edisi 5*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Rayburn (2002), *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya Edisi 6/jilid I*. Erlangga. Jakarta.
- Soemarso (2002), *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.